

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan salah satu institusi terpenting dalam kehidupan umat Islam. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid juga memainkan peran sentral dalam pendidikan Islam dan penguatan akidah. Di tengah berbagai tantangan sosial dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat modern, eksistensi masjid sebagai lembaga pendidikan Islam menjadi semakin relevan dan krusial. Terutama dalam konteks penguatan akidah remaja, masjid memiliki peran strategis yang tak tergantikan (Ahlan, 2022 : 125).

Selain merupakan tempat untuk menunaikan ibadah shalat, masjid berperan sebagai tempat pendidikan dan penyebaran syiar agama Islam. Kemudian, dapat dijadikan tempat sebagai penyelesaian persoalan umat, masjid juga menjadi tempat pemberdayaan masyarakat. Salah satu pemberdayaan masyarakat yang dimaksud adalah pembinaan generasi muda dalam konteks pendidikan agama Islam (Sapti et al. 2019). Selain itu juga menjadi tempat gerakan dakwah, masjid dijadikan sebagai tempat pembinaan pada generasi muda pada khususnya.

Ketika kita berbicara tentang masjid, kita tidak bisa mengabaikan peran generasi muda di dalamnya. Dahulu peran generasi muda di masjid sangat penting terutama dalam pembentukan dan pengembangan karakter generasi Islam. Dakwah menyebarkan Islam ke nusantara sangat terencana dan tidak spontan. Hal

ini memungkinkan suatu masyarakat berubah dari mayoritas Hindu menjadi mayoritas Muslim tanpa merusak nilai-nilai budaya(Darmawan et al. 2020 : 52).

Remaja Masjid merupakan organisasi dakwah Islam yang bergerak di (bawahan) Takmir Masjid yang khusus mengembangkan generasi muda Islam melalui masjid. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa Remaja Masjid adalah perkumpulan generasi muda yang terorganisir yang bertempat di dalam masjid yang bertujuan untuk mengembangkan akhlak yang baik dan akhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi generasi muda lainnya(Adisaputro 2021: 43).

Melalui peran remaja di masjid, masjid dapat menjadi tempat pengembangan karakter dan pendidikan karakter bagi masyarakat sekitar, khususnya remaja yang hubungan sosialnya di dunia nyata saat ini sedang dalam bahaya besar. Disana kita banyak menjumpai remaja bermasalah yang patut mendapatkan bimbingan dan bimbingan.

Untuk memajukan dakwah di pedesaan, tidak cukup hanya mengandalkan kegiatan keagamaan yang sehari-hari dilakukan di daerah tersebut. Selain itu, dengan semakin canggih dan canggihnya teknologi dan informasi di era globalisasi, maka dakwah keagamaan juga perlu disebar dan dikembangkan. Selain itu, jika hanya mengandalkan tokoh agama di satu daerah saja, maka penyampaian dakwah tidak akan maksimal. Selain itu, keberadaan organisasi bernama IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) dapat menjadi wadah penumbuhan bakat keagamaan di daerah. Lebih lanjut, IRMAS sendiri dapat menjadi organisasi yang dapat mengembalikan fungsi masjid(Adisaputro 2021 : 43).

Hal inilah yang dilakukan Remaja Masjid Al Hidayah untuk mengembalikan nilai-nilai keagamaan dan menumbuhkan kesadaran akan beragama kepada masyarakat sekitar khususnya para remaja. Wajar saja jika para pemuda masjid rutin melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dan strategi kepada masyarakat sekitar, seperti Uztadz yang berkolaborasi dengan beberapa santri, dan aktivis masjid yang bertanggung jawab terhadap generasi penerus desa. Kegiatan memungkinkan pemuda setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di desa. Melalui berbagai kegiatan tersebut, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga moral dan karakter setiap individu. Dari sini masyarakat akan bisa melihat betapa pentingnya peran remaja masjid dalam kemajuan dakwah.

Mengingat terdapat beberapa permasalahan dalam lingkungan keagamaan masyarakat sekitar Masjid Al Hidayah Pondok Nguter, maka aktif beribadah menjadi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Perbuatan tersebut masih menyisakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat islam, seperti tidak shalat berjamaah. Masjid, atau kurangnya kepekaan terhadap kegiatan keagamaan. Masa remaja merupakan masa dalam kehidupan dimana banyak permasalahan yang mungkin terjadi. Artinya generasi muda sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai orang disekitarnya seiring dengan pertumbuhannya. baik dampak positif maupun negatif.

Berdasarkan uraian di atas Ikatan Remaja Masjid Al-Hidayah merupakan wadah generasi muda untuk mengekspresikan diri dan memahami

lebih dalam nilai-nilai Islam. Remaja masjid Al Hidayah sangat aktif di berbagai kegiatan keagamaan. Tidak terlepas dari yang namanya remaja masjid mereka selalu mengadakan diskusi di masjid untuk membentuk sebuah kegiatan yang positif. Dan selalu menjadikan masjid sebagai tempat ternyaman ke 2 setelah Rumah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Strategi Dakwah yang belum optimal : Terdapat kendala dalam peningkatan kesadaran beragama remaja dengan baik dalam kegiatan Remaja Masjid
2. Keterbatasan Manajemen, Pengembangan Potensi, dan Pengelolaan Pembelajaran: Kemampuan manajemen, pengembangan potensi, dan pengelolaan pembelajaran oleh Remaja Masjid masih belum mencapai potensi maksimal.
3. Kesadaran beragama Remaja : Rendahnya kesadaran beragama Gen Z dalam mengikuti dakwah Remaja Masjid.
4. Kurangnya sarana dalam mendorong kegiatan kegiatan dakwah remaja di zaman Gen Z

C. Pembatasan Masalah

Strategi dakwah remaja masjid dalam suatu dunia dakwah sangat luas. Oleh karena itu, agar penelitian ini tidak menjadi semakin luas, penulis membuat batasan masalah sehingga dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus pada masalah masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana “Strategi Dakwah Remaja Masjid Al Hidayah dalam meningkatkan kesadaran Beragama Remaja Di Desa Pondok Nguter Sukoharjo”.

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih mengarahkan pembahasan dan pengertian dari masalah yang dibahas, penulis mengemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Dakwah remaja Masjid Al Hidayah dalam Peningkatan kesadaran beragama remaja di Desa Pondok ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi remaja Masjid Al Hidayah dalam Peningkatan kesadaran beragama remaja di Desa Pondok Nguter Sukoharjo ?

E. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas, secara operasional tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Dakwah remaja Masjid Al Hidayah dalam peningkatan kesadaran beragama bagi remaja di Desa Pondok Nguter Sukoharjo
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi remaja Masjid Al Hidayah dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja di Desa Pondok Nguter

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang dakwah Remaja Masjid Al Hidayah dalam peningkatan Kesadaran beragama Remaja di Desa Pondok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Remaja Masjid

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam memberikan dukungan untuk peningkatan kesadaran beragama di masjid terhadap dakwah islam di wilayah Desa pondok nguter sukoharjo.

b. Bagi Takmir Masjid

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dan sumber belajar untuk mengetahui bagaimana problematika peningkatan kesadaran beragama bagi remaja di lingkungan sekitar Desa Pondok Nguter Sukoharjo.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan peningkatan kesadaran beragama bagi Remaja.